

**ANALISIS WACANA POPULISME ISLAM DALAM GERAKAN AKSI
BELA ISLAM 212 SUMBAR**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Mencapai Gelar Sarjana Ilmu Politik
pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas*



JURUSAN ILMU POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2022

ABSTRAK

SETIA SUBAKTI, 1610832008. Skripsi dengan judul Analisis Wacana Populisme Islam dalam Gerakan Aksi Bela Islam 212, Sumbar. Sebagai Pembimbing I Drs. Tamrin, M. Si dan Pembimbing II Dr. Aidinil Zetra, MA

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh tersebarnya berbagai wacana setelah munculnya Aksi Bela Islam 212 yang sukar untuk dipahami. Dalam nuansa politik, gerakan ini seolah muncul sebagai wacana tandingan atas wacana dominan yang muncul dari penguasa. Perebutan dominasi wacana ini berefek kepada pembelahan politik menjadi dua kubu, yakni rezim penguasa melawan oposisi. Pembelahan ini juga membelah posisi subjek dalam diskursus. Produksi artikulasi dan penanda didasarkan hanya kepada etika dan logika dua kubu tersebut dalam kerangka antagonisme. Hal ini mengindikasikan munculnya strategi populisme dalam pertarungan politik, dimana subjek politik dibelah oleh garis antagonism menjadi dua kubu sedangkan wacana alternatif tidak berhasil untuk mendominasi. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah pendekatan diskursus. Pendekatan diskursus diambil karena memungkinkan peneliti untuk melihat logika politik atas pemaknaan setiap penanda diskursus dengan menganalisis hubungan dari masing-masing penanda. Sumatra Barat sendiri disini bertindak sebagai *partikular sample*, dimana kanal-kanal wacana itu sampai ke Sumatra Barat dan membuat masyarakat melegitimasi berbagai wacana yang muncul sebagai tandingan dari wacana yang diproduksi oleh penguasa.

Kata kunci: Aksi Bela Islam 212, diskursus, populisme, antagonisme



